

**PANDANGAN AHMAD MUSTHAFA AL-MARAGHI  
TENTANG AYAT-AYAT YANG BERKENAAN DENGAN  
FENOMENA KECEMASAN DAN PENANGGULANGANNYA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**AJILA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023/1445**

**PANDANGAN AHMAD MUSTHAFA AL-MARAGHI  
TENTANG AYAT-AYAT YANG BERKENAAN DENGAN  
FENOMENA KECEMASAN DAN PENANGGULANGANNYA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Ajila**

**190103020040**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2023/1445**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajila  
NIM : 190103020040  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 12 April 2001  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Pandangan Ahmad Musthafa Al-Maraghi Tentang Ayat-Ayat Yang Berkenaan Dengan Konsep Kecemasan dan Penanggulangannya" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya bukan hasil dari saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Juli 2023



Ajila

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PANDANGAN AHMAD MUSTHafa AL-MARAGHI TENTANG AYAT-  
AYAT YANG BERKENAAN DENGAN KONSEP KECEMASAN DAN  
PENANGGULANGANNYA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ajila  
190103020040

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing,



**Dr. H. Ahmad Mujahid, MA**  
NIP. 1978012120006041004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, MA**  
NIP. 198910252019031016

## PENGESAHAN SKRIPSI


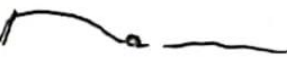

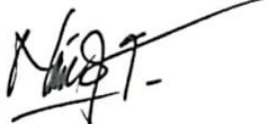

### PANDANGAN AHMAD MUSTHAFA AL-MARAGHI TENTANG AYAT-AYAT YANG BERKENAAN DENGAN FENOMENA KECEMASAN DAN PENANGGULANGANNYA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ajila  
190103020040

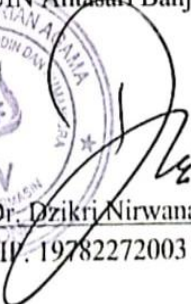
Telah diajukan pada tim penguji

Pada: Rabu, 26 Juli 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. H. Hanafi, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



  
Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 197822720031121002

## ABSTRAK

**Ajila**, 190103020040. *Pandangan Ahmad Musthafa al-Maraghi Tentang Ayat-Ayat yang Berkenaan Dengan Fenomena Kecemasan dan Penanggulangannya*. Pembimbing Dr. H. Ahmad Mujahid, MA, pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Kecemasan, Al-Maraghi, *Tafsir al-Marâghî*, Ayat-Ayat Al-Qur'an, Penanggulangan

Dalam dunia kemajuan pengetahuan modern, Al-Qur'an memiliki peranan penting untuk melindungi kepribadian manusia. Adanya kemajuan zaman modern ini, berdampak juga pada kemajuan di berbagai bidang, sehingga menimbulkan tantangan dalam kehidupan. Hal ini menjadi sesuatu yang dikhawatirkan karena takut dan cemas akan gagal dalam menghadapi tantangan tersebut, sehingga memunculkan fenomena gangguan kecemasan yang dialami masyarakat. Manusia takut dengan persoalan dunia dan persoalan akhirat. Inti dari problem kecemasan yang mereka alami adalah kecemasan akan suatu kejelekan atau kesengsaraan atas kehidupan di dunia maupun kesengsaraan di akhirat.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami kandungan ayat demi ayat dalam Al-Qur'an yang berkenaan tingkatan kecemasan dan penanggulangannya. Dengan menggunakan penjelasan ayat melalui penafsiran dari mufassir Ahmad Musthafa al-Maraghi. Serta mengungkap cara Al-Qur'an dalam mengatasi kecemasan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *literature* atau penelitian kepustakaan. Kajian penelitian pustaka ini merupakan bagian dari kajian kualitatif dengan sumber data primer yaitu ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan kecemasan di antaranya Q.S. an-Nahl ayat 1, Q.S. al-Baqarah ayat 155, Q.S. al-Ma'arij ayat 19-21, Q.S. al-Ahzab ayat 19, dan *Tafsir al-Marâghî* serta data sekunder berupa buku-buku maupun jurnal yang relevan terhadap kecemasan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an pada dasarnya tidak memuat penjelasan yang spesifik terkait kecemasan, namun memberikan penjelasan dan nilai-nilai secara umum yang termasuk dalam kecemasan. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa istilah mengenai kecemasan yang dijelaskan sebagai tingkat kecemasan dan ketakutan alami yang digambarkan dari sudut pandang Al-Qur'an, di antaranya kesempitan jiwa (*dhaiq*), takut (*khauf*), gelisah (*jazu'a*), keraguan dan keinginan yang meluap (*halu'a*), ketakutan ekstrem (*ar-ru'ba*), dan panik (*al-faza'u*). Istilah-istilah yang termuat dalam beberapa ayat Al-Qur'an tersebut dapat memberikan beberapa gambaran mengenai tingkatan kecemasan yang ada dalam Al-Qur'an. Adapun menurut al-Maraghi yang dapat menjadi jalan keluar untuk penyembuhan yang menyangkut sakit batin dan ketergangguan psikologi adalah melalui zikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah yang merupakan pengamalan terhadap QS. ar-Ra'ad ayat 28.

## **MOTTO**

“Jangan biarkan kesulitan membuatmu cemas, karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap lah bintang-bintang bersinar terang.”

-Ali bin Abi Thalib-

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa untuk saya dan kedua saudari saya yang telah memberikan banyak dukungan dan doa. Sehingga berkat doa merekalah penulis bisa menyelesaikan skripsi dan berada di titik ini.

Kepada guru, dosen, dan terkhusus untuk dosen pembimbing akademik saya Dr. H. Ahmad Mujahid, MA terima kasih atas segala arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi yang telah diberikan kepada saya selama mengerjakan skripsi ini. Penulis juga persembahkan kepada seluruh keluarga, teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2019 dan kepada seluruh angkatan pada umumnya.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan Allah SWT atas segala nikmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat beriring salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan alam Nabinya umat Islam, yakni Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat, kerabat, *tabi'in-tabi'at* dan pengikut beliau hingga hari akhir. Karena telah membawa cahaya kehidupan yang terang benderang bagi kita.

Skripsi yang berjudul “Pandangan Ahmad Musthafa Al-Maraghi Tentang Ayat-Ayat yang Berkenaan Dengan Fenomena Kecemasan dan Penanggulangannya” penulis menyusun ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis. Dengan ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan-dorongan langsung baik secara moral maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, nasehat, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.
7. Teristimewa kepada seluruh keluarga yang menjadi *support system* selama ini, khususnya Ayahanda Mahyuni dan Ibunda Fauziah, serta kakak saya Nur Aziza, SE. dan adik saya Zulfania Aleyda yang sangat saya sayangi, yang telah mendoakan dan membantu perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pahala bagi keluarga penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, Fatmah, Wardatul Jannah, Nurjanah, dan Nursyifa yang telah menemani dan memberikan dukungan serta berbagi suka dan duka sejak Aliyah sampai detik ini. Teman diskusi, Siti Raudah yang memotivasi penulis bisa menyelesaikan skripsi. Serta teman seperjuangan Abisatya, yang telah mensupport, mendoakan, memberikan

semangat dan kebersamaan perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lokal B dan teman-teman IAT angkatan 2019 yang saling memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan selama ini.
10. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Tentunya penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Allah SWT.
11. *Last but no least*, untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan, memaafkan, menerima, dan berjuang bersama melewati semua ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih telah menjadi diri sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat mewujudkan skripsi ini. Walaupun demikian penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan mengharap rida Allah semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 11 Juli 2023

Penulis,

Ajila

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah

◌ِ	i	Kasrah
◌ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl dan (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis dalam adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌ِ◌ِ	ai	a dan i
◌ِ◌ُ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal Panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ◌َ	â	a dengan topi di atas
◌ِ◌ِ	î	i dengan topi di atas
◌ُ◌ُ	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah atau huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan sebuah tanda ( ˘ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Mislanya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, dan seterusnya.

#### 5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2 di bawah). Namun jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk

menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allah
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	9
D. Definisi Operasional .....	10
E. Kajian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II KECEMASAN DAN GAMBARANNYA DALAM AL-QUR’AN</b> .....	<b>21</b>
A. Pengertian Kecemasan .....	21
B. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan .....	23
1. Gejala Kecemasan.....	26
2. Macam-macam kecemasan .....	27
3. Dampak negatif dari kecemasan .....	29
C. Penanggulangan terhadap Kecemasan.....	35
D. Ayat-Ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan Bentuk Kecemasan.....	37
<b>BAB III AHMAD MUSTHAFA AL-MARAGHI DAN TAFSIRNYA</b> .....	<b>39</b>
A. Biografi Ahmad Musthafa al-Maraghi.....	39
1. Kelahiran dan latar belakang Al-Maraghi .....	39

2. Sejarah Pendidikan Ahmad Musthafa al-Maraghi .....	42
3. Karya-karya al-Maraghi .....	44
B. Tafsir al-Marâghî .....	46
1. Latar belakang penulisan .....	46
2. Corak tafsir al-Marâghî .....	48
3. Sumber penafsiran .....	49
4. Metodologi tafsir al-Marâghî .....	52
5. Sistematika penulisan .....	54
6. Kelebihan dan kekurangan tafsir al-Marâghî .....	58
<b>BAB IV ANALISIS TENTANG AYAT-AYAT KECEMASAN DAN PENANGGULANGANNYA MENURUT AL-MARAGHI .....</b>	<b>60</b>
A. Kecemasan Dalam Al-Qur'an .....	60
B. Penafsiran Al-Maraghi Tentang Ayat-Ayat Bentuk Kecemasan .....	68
1. Kecemasan terhadap ucapan .....	68
2. Kecemasan terhadap kematian .....	71
3. Kecemasan sebagai kehampaan hidup .....	73
4. Kecemasan terhadap masa depan (hari kiamat) .....	76
C. Penafsiran al-Maraghi Tentang Ayat Penanggulangan Kecemasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>